



Peran Pendidikan Kepemimpinan dalam Membentuk Kualitas Pemimpin

**Elsa Tiona Safitri¹, Mulyadi Ahmad², Khoirun Najwa³, Rafli Arya Pratama⁴,
Bagas Lutfi Maulana⁵**

Adminitrasi Pendidikan, Universitas Jambi^{1,2,3,4,5}

*Email Korespodensi: safitrielsa625@gmail.com

Diterima: 19-12-2025 | Disetujui: 29-12-2025 | Diterbitkan: 31-12-2025

ABSTRACT

Leadership quality plays a crucial role in determining organizational success amid dynamic social, technological, and institutional changes. In various sectors, including education and organizational management, leaders are required not only to possess technical skills but also to demonstrate integrity, adaptability, and the ability to inspire others. However, leadership competence does not solely emerge as an innate trait; rather, it can be systematically developed through leadership education. This study aims to analyze the role of leadership education in shaping leadership quality based on existing theoretical perspectives and empirical findings. This research employs a literature study method by reviewing and analyzing relevant scientific articles and academic books related to leadership and leadership education. The data sources consist of secondary data obtained from reputable journals and scholarly publications. The collected literature was analyzed using a descriptive qualitative approach to synthesize key concepts, patterns, and implications regarding leadership education and leadership quality. The results of the literature review indicate that leadership education has a significant role in enhancing leadership quality, particularly in developing communication skills, decision-making abilities, ethical integrity, and strategic vision. Leadership education also contributes to leaders' capacity to perform essential leadership functions, including instruction, consultation, participation, and control. Furthermore, the findings emphasize that leadership education supports the development of adaptive and transformational leadership styles that are responsive to organizational challenges. Therefore, leadership education is a strategic instrument in preparing competent, ethical, and sustainable leaders capable of leading organizational change effectively.

Keywords: leadership education; leadership quality; leadership theory; transformational leadership; organization

ABSTRAK

Kualitas kepemimpinan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan organisasi di tengah dinamika perubahan sosial, teknologi, dan kelembagaan. Dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan dan organisasi, pemimpin dituntut tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi juga integritas, kemampuan adaptasi, serta kemampuan menginspirasi dan memberdayakan anggota organisasi. Kepemimpinan tidak semata-mata merupakan bakat bawaan, melainkan kompetensi yang dapat dikembangkan secara sistematis melalui pendidikan kepemimpinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan kepemimpinan dalam membentuk kualitas pemimpin berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis berbagai artikel jurnal ilmiah dan buku akademik yang relevan dengan topik kepemimpinan dan pendidikan kepemimpinan. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah terpercaya. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui proses penelaahan dan sintesis terhadap konsep, temuan, dan implikasi yang terdapat dalam literatur yang dikaji.

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa pendidikan kepemimpinan berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pemimpin, khususnya dalam pengembangan kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan, integritas etika, serta visi strategis. Pendidikan kepemimpinan juga memperkuat kemampuan pemimpin dalam menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinan, seperti instruksi, konsultasi, partisipasi, dan pengendalian. Dengan demikian, pendidikan kepemimpinan menjadi sarana strategis dalam membentuk pemimpin yang kompeten, berintegritas, dan adaptif terhadap perubahan organisasi.

Kata kunci: Pendidikan kepemimpinan; kualitas pemimpin; teori kepemimpinan; kepemimpinan transformasional; organisasi

Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:

Elsa Tiona Safitri, Mulyadi Ahmad, Khoirun Najwa, Rafli Arya Pratama, & Bagas Lutfi Maulana. (2025). peran pendidikan kepemimpinan dalam membentuk kualitas pemimpin. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1), 3592-3599. <https://doi.org/10.63822/t5jgxv44>

PENDAHULUAN

Perkembangan lingkungan global yang ditandai oleh kemajuan teknologi, dinamika sosial, serta kompleksitas permasalahan organisasi menuntut hadirnya pemimpin yang tidak hanya cakap secara teknis, tetapi juga memiliki kualitas kepemimpinan yang visioner, adaptif, dan beretika. Dalam berbagai sektor, baik pendidikan, pemerintahan, maupun dunia usaha, kualitas kepemimpinan menjadi faktor penentu keberhasilan organisasi dalam menghadapi perubahan dan mencapai tujuan jangka panjang. Namun, realitas menunjukkan bahwa masih banyak pemimpin yang belum mampu menjalankan perannya secara optimal, terutama dalam hal pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya manusia, serta kemampuan memimpin perubahan secara efektif.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak dapat dipahami semata-mata sebagai bakat alami yang dimiliki sejak lahir, melainkan sebagai kompetensi yang perlu dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan. Pendidikan kepemimpinan menjadi instrumen strategis dalam membentuk kualitas pemimpin yang mampu menjawab tuntutan zaman. Melalui pendidikan kepemimpinan, individu dibekali tidak hanya dengan pengetahuan konseptual tentang kepemimpinan, tetapi juga keterampilan praktis, sikap, serta nilai-nilai yang mendukung pelaksanaan kepemimpinan yang efektif dan bertanggung jawab.

Dalam konteks pendidikan dan organisasi, pendidikan kepemimpinan berperan penting dalam menyiapkan calon pemimpin yang memiliki kemampuan berpikir kritis, komunikasi yang efektif, serta kepekaan terhadap dinamika sosial dan organisasi. Pendidikan kepemimpinan juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai integritas, etika, dan tanggung jawab sosial yang semakin dibutuhkan di tengah meningkatnya tuntutan akuntabilitas publik. Tanpa pendidikan kepemimpinan yang memadai, pemimpin berpotensi menjalankan peran kepemimpinan secara otoriter, kurang partisipatif, atau tidak mampu membangun kepercayaan dan komitmen anggota organisasi.

Selain itu, perubahan paradigma kepemimpinan dari yang bersifat hierarkis menuju kepemimpinan yang kolaboratif dan transformasional semakin menegaskan pentingnya pendidikan kepemimpinan. Pemimpin masa kini dituntut untuk mampu menginspirasi, memberdayakan, serta mengembangkan potensi pengikutnya, bukan sekadar mengendalikan atau memberi instruksi. Pendidikan kepemimpinan berfungsi sebagai wahana pembelajaran yang memungkinkan individu memahami berbagai pendekatan kepemimpinan, khususnya kepemimpinan transformasional, yang menekankan visi, motivasi, dan pengembangan sumber daya manusia.

Berbagai hasil penelitian yang terdokumentasi dalam literatur ilmiah menunjukkan bahwa pendidikan kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pemimpin, baik dari aspek kompetensi, kinerja, maupun integritas. Namun demikian, masih diperlukan kajian yang komprehensif untuk memahami secara mendalam bagaimana peran pendidikan kepemimpinan dalam membentuk kualitas pemimpin, khususnya melalui sintesis teori dan temuan penelitian yang telah ada. Oleh karena itu, studi literatur ini penting dilakukan untuk mengkaji konsep, pendekatan, serta implikasi pendidikan kepemimpinan dalam membentuk kualitas pemimpin yang efektif dan berkelanjutan.

LANDASAN TEORITIS

Konsep Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan proses sosial yang melibatkan kemampuan seseorang dalam memengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan tidak hanya dipahami sebagai kedudukan formal dalam struktur organisasi, tetapi lebih menekankan pada kemampuan personal dan profesional seorang pemimpin dalam membangun hubungan, menciptakan visi, serta mengelola sumber daya manusia secara efektif. Oleh karena itu, kepemimpinan memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan organisasi dalam menghadapi dinamika perubahan dan tantangan lingkungan (Hidayat dkk, 2023).

Kualitas kepemimpinan tercermin dari sejumlah kompetensi utama, antara lain kemampuan komunikasi yang efektif, pengambilan keputusan yang tepat, integritas moral, serta visi yang jelas dan berorientasi masa depan. Komunikasi yang efektif memungkinkan pemimpin menyampaikan tujuan dan nilai organisasi secara jelas, sekaligus membangun interaksi dua arah dengan anggota. Integritas dan visi kepemimpinan menjadi fondasi dalam membangun kepercayaan serta komitmen anggota organisasi terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

Teori-Teori Kepemimpinan

Perkembangan teori kepemimpinan memberikan kerangka konseptual yang penting dalam memahami efektivitas kepemimpinan. Teori sifat kepemimpinan menekankan bahwa pemimpin yang efektif memiliki karakteristik tertentu, seperti kepercayaan diri, kecerdasan, dan ketegasan. Namun, teori ini kemudian dikritisi karena dianggap belum mampu menjelaskan keberhasilan kepemimpinan secara menyeluruh tanpa mempertimbangkan faktor lingkungan dan proses pengembangan individu.

Teori gaya kepemimpinan berfokus pada perilaku pemimpin dalam berinteraksi dengan pengikut, seperti gaya otoriter, demokratis, dan laissez-faire. Setiap gaya memiliki kelebihan dan keterbatasan, sehingga efektivitasnya sangat bergantung pada situasi dan karakteristik pengikut. Selanjutnya, teori kepemimpinan situasional menegaskan bahwa keberhasilan kepemimpinan ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan tingkat kesiapan dan kematangan pengikut (Wahyuni dkk, 2022).

Teori kepemimpinan transformasional menekankan peran pemimpin dalam membangun visi, memberikan inspirasi, serta memberdayakan anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang optimal. Pemimpin transformasional tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan jangka pendek, tetapi juga pada pengembangan potensi dan komitmen jangka panjang pengikut terhadap organisasi (Judijanto dkk, 2024). Oleh karena itu, teori ini menjadi salah satu landasan utama dalam pengembangan pendidikan kepemimpinan.

Fungsi Kepemimpinan dalam Organisasi

Dalam konteks organisasi, kepemimpinan diwujudkan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi kepemimpinan secara efektif. Fungsi instruksi menuntut pemimpin untuk mampu memberikan arahan dan perintah yang jelas agar setiap kegiatan organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana. Fungsi konsultasi menekankan pentingnya komunikasi dua arah antara pemimpin dan bawahan dalam proses

pengambilan keputusan, sehingga keputusan yang dihasilkan memperoleh dukungan dari anggota organisasi.

Fungsi partisipasi memberikan kesempatan kepada anggota organisasi untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan pengambilan keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Sementara itu, fungsi pengendalian berperan dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan melalui kegiatan pengawasan, evaluasi, dan pembinaan yang berkelanjutan (Ginting & Haryati, 2012) .

Pendidikan Kepemimpinan

Pendidikan kepemimpinan merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai kepemimpinan. Pendidikan kepemimpinan memandang kepemimpinan bukan sebagai bakat bawaan semata, tetapi sebagai kompetensi yang dapat dipelajari dan dikembangkan melalui pembelajaran dan pengalaman yang terstruktur. Melalui pendidikan kepemimpinan, individu dibekali kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, serta kepekaan terhadap dinamika organisasi.

Dalam konteks organisasi dan pendidikan, pendidikan kepemimpinan menjadi sarana strategis dalam menyiapkan calon pemimpin yang berintegritas, adaptif, dan mampu memimpin perubahan. Oleh karena itu, pendidikan kepemimpinan memiliki peran penting sebagai landasan konseptual dan praktis dalam membentuk kualitas pemimpin yang efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yaitu dengan mengkaji dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian mengenai peran pendidikan kepemimpinan dalam membentuk kualitas pemimpin. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan memperoleh pemahaman konseptual berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tanpa melakukan pengumpulan data lapangan. Sumber data berasal dari literatur sekunder berupa artikel jurnal ilmiah dan buku yang

berkaitan dengan kepemimpinan dan pendidikan kepemimpinan. Literatur diperoleh melalui penelusuran database jurnal daring dengan kata kunci yang relevan. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan cara menelaah dan mensintesis temuan-temuan utama dari literatur yang dikaji, kemudian disajikan secara sistematis sesuai fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Studi Literatur tentang Kepemimpinan

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap berbagai jurnal dan buku ilmiah yang membahas kepemimpinan dan pendidikan kepemimpinan, ditemukan bahwa kepemimpinan merupakan proses sosial yang kompleks dan dinamis. Kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan posisi atau jabatan formal, tetapi lebih menekankan pada kemampuan individu dalam memengaruhi, mengarahkan, dan memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Berbagai literatur menunjukkan bahwa

efektivitas kepemimpinan sangat ditentukan oleh kualitas hubungan antara pemimpin dan pengikut, khususnya dalam aspek kepercayaan, komunikasi, dan komitmen organisasi. Hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan mencakup kompetensi komunikasi yang efektif, pengambilan keputusan yang tepat, integritas moral, serta visi strategis yang jelas. Kompetensi tersebut dapat dikembangkan melalui pendidikan kepemimpinan yang sistematis dan berkelanjutan.

Pembahasan Teori Kepemimpinan dalam Perspektif Pendidikan Kepemimpinan

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa perkembangan teori kepemimpinan memberikan landasan konseptual yang kuat bagi pendidikan kepemimpinan. Teori sifat kepemimpinan menekankan pentingnya karakteristik pribadi, namun literatur terbaru menunjukkan bahwa karakter tersebut perlu dikembangkan melalui proses pendidikan. Teori gaya kepemimpinan menegaskan bahwa perilaku pemimpin memengaruhi kinerja dan kepuasan anggota organisasi. Pendidikan kepemimpinan berperan membekali pemimpin agar mampu memilih dan menyesuaikan gaya kepemimpinan secara kontekstual. Teori kepemimpinan situasional dan transformasional menjadi pendekatan yang banyak direkomendasikan karena relevan dengan tuntutan organisasi modern.

Peran Pendidikan Kepemimpinan terhadap Fungsi Kepemimpinan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pendidikan kepemimpinan berperan penting dalam membentuk kemampuan pemimpin dalam menjalankan fungsi instruksi, konsultasi, partisipasi, dan pengendalian. Pendidikan kepemimpinan membantu pemimpin mengembangkan kemampuan komunikasi, keterbukaan terhadap masukan, serta kemampuan pengawasan yang konstruktif.

Implikasi Pendidikan Kepemimpinan terhadap Kualitas Pemimpin

Secara keseluruhan, hasil studi literatur menunjukkan bahwa pendidikan kepemimpinan memiliki implikasi signifikan terhadap peningkatan kualitas pemimpin. Pendidikan kepemimpinan tidak hanya meningkatkan kompetensi manajerial, tetapi juga membentuk karakter, integritas, dan tanggung jawab sosial pemimpin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kepemimpinan sangat penting dalam membangun pemimpin yang kuat, fleksibel, dan setia. Sekarang kepemimpinan dianggap bukan semata-mata bakat alami seseorang; sekarang dianggap sebagai keterampilan yang dapat dipelajari melalui proses pendidikan yang sistematis dan berkelanjutan. Berbagai kualitas pemimpin dapat ditingkatkan melalui pendidikan kepemimpinan. Ini termasuk kemampuan komunikasi yang efektif, integritas etika, pengambilan keputusan yang tepat dan bertanggung jawab, dan kemampuan untuk merumuskan dan menerapkan visi strategis. Pemimpin harus memiliki kemampuan ini untuk membangun hubungan kerja yang produktif, menumbuhkan kepercayaan perusahaan, dan mengarahkan sumber daya manusia secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan di tengah perubahan lingkungan.

Selain meningkatkan kompetensi individual, pendidikan kepemimpinan juga memperkuat kemampuan pemimpin dalam menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinan secara efektif, meliputi fungsi instruksi, konsultasi, partisipasi, dan pengendalian. Penguatan fungsi-fungsi tersebut memungkinkan pemimpin untuk mengelola organisasi secara lebih partisipatif, responsif, dan berorientasi pada peningkatan kinerja berkelanjutan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan kepemimpinan mendorong berkembangnya gaya kepemimpinan transformasional yang menekankan pada pemberdayaan anggota organisasi, pengembangan potensi individu, serta pembentukan komitmen jangka panjang terhadap tujuan organisasi. Dengan demikian, pendidikan kepemimpinan dapat dipandang sebagai instrumen strategis dalam menyiapkan pemimpin yang tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja organisasi, tetapi juga pada penguatan karakter, nilai etika, dan keberlanjutan kepemimpinan dalam jangka panjang.

Hasilnya menunjukkan bahwa organisasi dan lembaga pendidikan harus mengembangkan dan menerapkan program pendidikan kepemimpinan yang lebih terorganisir dan berkelanjutan yang menggabungkan pengetahuan teoretis dengan pengalaman nyata. Sangat penting bahwa program pendidikan kepemimpinan mengutamakan keterampilan transformasional, etika, dan adaptasi terhadap perubahan dalam lingkungan organisasi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana pendidikan kepemimpinan memengaruhi kualitas pemimpin, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris yang melibatkan data lapangan. Kajian lebih lanjut dapat mempertimbangkan faktor tambahan, seperti budaya organisasi dan konteks kepemimpinan. Oleh karena itu, temuan penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi yang lebih luas untuk kemajuan ilmu kepemimpinan.

DAFTAR REFERENSI

- Aprina, S. D. (2023). Kepemimpinan Pendidikan. AKSI: Jurnal Manajemen (contoh studi kontekstual Indonesia). eJurnal Inhafi
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (Eds.). (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Sage. Google Books
- Daniëls, E., et al. (2019). *A review on leadership and leadership development in educational settings. (Review article)*. Research Gate
- Day, D. V., & Dragoni, L. (2015). *Advances in leader and leadership development: A review 25 years of research and theory*. The Leadership Quarterly. (review literature lihat ringkasan dan temuan). Science Direct
- Hidayat, A., Muspawi, M., Rahman, K. A., & Ronansyah, M. F. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 4(2), 162–181. <https://doi.org/10.21831/jump.v4i2.60500>
- Hoch, J. E., Bommer, W. H., Dulebohn, J. H., & Wu, D. (2018). *Do ethical, authentic, and servant leadership explain variance above and beyond transformational leadership* Journal of Management, 44(2), 501–529. <https://doi.org/10.1177/0149206316665461>
- Judijanto, L., Shodiqin, R., & A. (2024). SOCIAL SOLIDARITY IN THE DIGITAL AGE: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 2(3), 357–368.

- Lee, K. K. W., et al. (2023). *Establishing a dynamic understanding of factors that influence students' leadership approaches — systematic review*. *Higher Education Studies / Sciencedirect* (ringkasan). Science Direct
- Purwanto, A. (2021). *Managing employee performance: From leadership to readiness for change*. SSRN Electronic Journal. (tentang kaitan kepemimpinan, manajemen kinerja, dan perubahan). Research Gate.
- Wahyuni, S., Sukatin, S., Fadilah, I. N., & Astri, W. (2022). GAYA KEPEMIMPINAN OTORITER (OTOKRATIS) DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 123–130. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26148>
- Ginting, R., & Haryati, T. (2012). Kepemimpinan dan konteks peningkatan mutu pendidikan. *Civis: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(2).